
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 8 NO 2
JULI 2022

jrak@plb.ac.id

Determinan Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

Odi Aldiansyah¹, Ibna Kamelia Fiel Afroh², Retno Murwanti³ - Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to examine the independent variables of emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, interest in learning and the availability of IT on the dependent variable of accounting understanding in online learning. The population in this study are students who are still active in the accounting study program until the class of 2022. While the sample used is 86 respondents. The primary data used is the results of the questionnaire answers distributed via google form and the secondary data in this study is student data obtained from the Academic Bureau of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Jember. Before conducting the data analysis test in this study, the validity and reliability tests were first carried out and the classical assumption test was carried out. With the results of the study, the variables of emotional intelligence, intellectual intelligence, interest in learning and the availability of IT partially affect accounting understanding. while the spiritual intelligence variable has no effect on accounting understanding. Meanwhile, simultaneously, the variables of emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, interest in learning and the availability of IT affect the understanding of accounting in learning for students of accounting study programs at Muhammadiyah University Jember.

Keywords: *Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Interest in Learning and The Availability Of IT, Understanding Of Accounting.*

PENDAHULUAN

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dalam hal ini pemahaman akuntansi mengacu pada nilai mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Titel sarjana akuntansi merupakan titel yang diincar dari banyak kalangan, hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat nantinya dalam dunia kerja. Namun pada akhir-akhir ini terdapat suatu kendala atau permasalahan dalam melakukan pembelajaran karena adanya virus corona atau Covid-19. Pandemi Covid-19 atau yang sering dikenal sebagai virus corona telah melanda hampir setiap negara di

dunia, salah satunya Indonesia. Covid-19 ditemukan pertama kali pada tanggal 02 maret 2020. Covid-19 berdampak negatif pada berbagai bidang kehidupan antara lain kesehatan, ekonomi sosial, industri, pemerintahan, dan pendidikan. Dalam hal ini, pemerintah bereaksi cepat terhadap COVID-19 dengan melarang perguruan tinggi menyelenggarakan perkuliahan tatap muka konvensional dan mengarahkan mereka untuk memberikan perkuliahan dan kegiatan pendidikan secara online atau daring. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Penyakit Virus Corona, Covid-19 di Perguruan Tinggi, yang menginstruksikan kepada seluruh institusi pendidikan untuk menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Tren pendidikan yang relatif baru yang menggunakan berbagai komponen teknologi informasi adalah pembelajaran yang dilakukan secara online secara total. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah mengimbau mahasiswa untuk belajar dirumah. Banyak perguruan tinggi yang cepat dan sigap dalam menanggapi hal ini, salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Jember. Menurut (Firman & Rahman, 2020) Selama masa pandemi covid-19 alternatif pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran daring. Media yang bisa di gunakan antara lain *google classroom*, *zoom*, *google meet* maupun *whatsapp grup*.

Saat masa pandemi seperti saat ini media online merupakan langkah yang paling tepat untuk proses pembelajaran (Muhamad & Nanda, 2020). Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Emilia et al., 2021) terdapat beberapa tahapan evaluasi saat pembelajaran daring, salah satunya adalah dalam memahami materi yang di sajikan oleh dosen mahasiswa masih kurang puas terhadap materi yang telah disampaikan. Menurut (Afif & Basa ,2021) Kebutuhan belajar mahasiswa perlu diperhatikan dan tidak boleh dihentikan. Pada pelaksanaannya, pembelajaran daring menimbulkan beberapa kendala dalam prosesnya. Beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring antara lain: materi yang sulit dipahami, suasana belajar yang membuat bosan, dan tidak lupa adanya kendala dengan penggunaan fasilitas pembelajaran (Rusdiantho, 2021). Ketika mengikuti proses pembelajaran daring, berbagai siswa akan menunjukkan berbagai karakteristik dan minat belajar. Dalam kasus khusus ini, dengan memanfaatkan situasi dan keadaan dengan memanfaatkan tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sebagai orang yang intelektual dan juga dengan mampu menangani emosi dengan cara yang tepat dan sesuai.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, minat belajar dan ketersediaan TI. Menurut (Rusmiani & Widanaputra, 2017;) kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang dikembangkan pertama kali yang dapat membuat mahasiswa berpikir secara rasional untuk memahami ilmu akuntansi, sehingga memudahkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi lebih mudah untuk memahami materi akuntansi. Selain kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional pada kenyataannya juga mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Menurut (Anam & Ardillah, 2016) dalam memahami ilmu akuntansi kecerdasan emosional mempunyai pengaruh pada mahasiswa karena membuat motivasi untuk lebih giat dalam belajar. Faktor ketiga yaitu adalah kecerdasan spiritual Menurut (Pratiwi & Masyhad, 2021) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai, kecerdasan yang menempatkan tindakan dan kehidupan manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding yang lain. Yang mempengaruhi pemahaman akuntansi yang selanjutnya adalah minat belajar. Menurut (Melasari, 2021) minat belajar adalah kecederungan hati dan kecintaan terhadap segala sesuatu yang dapat dipelajari dan dianggap penting serta berguna untuk

apa yang diinginkan dan dalam melakukan hal tersebut diikuti oleh perasaan yang senang. Faktor terakhir yang mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah Ketersediaan TI. Ketersediaan TI merupakan faktor pemahaman mahasiswa akuntansi. Dalam masa pandemi seperti ini memanfaatkan teknologi informasi merupakan suatu hal yang bisa dikatakan pembelajaran yang efektif, *e-learning* merupakan salah satu contoh dalam memanfaatkan pembelajaran daring. (Hanum, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, minat belajar dan ketersediaan TI terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa program studi akuntansi dalam pembelajaran daring. Maka di ambil judul Determinan Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan Emosional

Menurut (Saputra, 2018) Kapasitas untuk berhasil menerapkan informasi yang diperoleh melalui kesadaran diri dan rasa hormat terhadap orang lain dalam keadaan dunia nyata disebut sebagai kecerdasan emosional. Dengan melakukan ini, asumsi yang dapat merusak orang tersebut dan orang-orang yang terlibat dengannya dapat dihindari.

Kecerdasan Intelektual

Yang dimaksud dengan kecerdasan intelektual (IQ) seseorang adalah kemampuannya dalam menyerap informasi, mengorganisasikan informasi tersebut, dan menerapkannya untuk memecahkan masalah. (Erdian, 2016)

Kecerdasan Spritual

Menurut (Juanda et al., 2020) Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang membuat seseorang menjadi utuh, sehingga dapat mengintegrasikan berbagai bagian kehidupan, aktivitas dan keberadaannya serta didukung oleh lingkungan spiritualitas yang kondusif (Okfrima & Harto, 2022).

Minat Belajar

Menurut (Hermawan & Rochmawati, 2019) Minat belajar merupakan Upaya yang dilakukan seseorang untuk menghargai segala sesuatu yang berasal dari dalam dirinya sehingga individu tersebut sering memperhatikan tindakan tersebut. Sedangkan menurut Slameto dalam (Fanikmah, 2016) menagtakan minat adalah perasaan senang terhadap sesuatu dan tidak muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi muncul dari pengetahuan dan kebiasaan. Serta minat atau motivasi mendapatkan peluang kerja di masa depan (Harto, Sasmitha, & Yulianto, 2019).

Ketersediaan TI

Ketersediaan teknologi informasi digambarkan oleh sejauhmana TI dan individu siap untuk menerapkan *e-learning* (TI). Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur aksesibilitas teknologi informasi antara lain kemampuan instruktur (dosen) dalam menggunakan fasilitas

pendukung e-learning yang ditawarkan kampus secara efektif, ketersediaan media e-learning yang memadai, dan informasi yang user friendly. teknologi untuk mendukung e-learning (IT) (Nawang Sari, 2020) serta peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya dan waktu (Rukmana, Harto, & Gunawan, 2021).

PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu universitas dari Himpunan Muhammadiyah. Awal berdirinya, didirikan pada tanggal 11 maret 1981 oleh pimpinan Muhammadiyah dan warga Muhammadiyah di Jember, sedang berdasarkan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor: 047/III-JTM.81/81 diresmikan tertanggal 1 September 1981 dan disetujui oleh Pemerintah berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor :0172/Q/1982 pada 10 Mei 1982. Universitas ini bertempat di Jalan Karimata No 49, kabupaten Jember, Prov. Jawa Timur, Indonesia. Program Studi Akuntansi mulai ada pada 21 November 1989 dengan SK Pendirian 0744/O/1989. Program Studi Akuntansi dibawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Akuntansi telah mengemban amanah Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Ilmu Akuntansi.

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Validitas	Keterangan
Kecerdasan emosional	Valid	
Kecerdasan intelektual	Valid	
Kecerdasan spiritual	Valid	Nilai sig. < 0.05
Minat belajar	Valid	
Ketersediaan TI	Valid	

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1 bisa diambil kesimpulan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05. hal ini berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpul data bisa dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

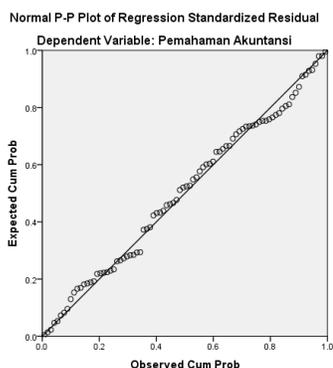
Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

variabel	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>	keterangan
Kecerdasan emosional	0,770	>0,60
Kecerdasan intelektual	0,810	

Kecerdasan spiritual	0,743
Minat belajar	0,602
Ketersediaan TI	0,685

Dari tabel 2 menjelaskan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha*. > 0,60 dapat dikatakan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas



Gambar 1. p-plot

Dari gambar 1 P-Plot diatas diketahui bahwa data residual terdistribusi normal. Hal tersebut diketahui karena penyebaran titik mengikuti garis diagonal.

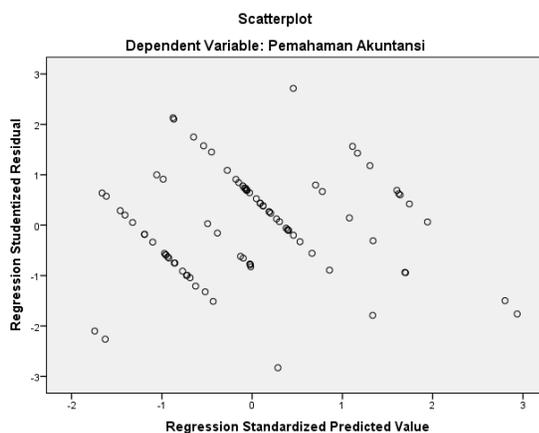
Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kecerdasan emosional	0,354	2.826
Kecerdasan intelektual	0,290	3.453
Kecerdasan spiritual	0,494	2.025
Minat belajar	0,637	1.570
Ketersediaan TI	0,422	2.372

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai VIF pada variabel independen kecerdasan emosional sebesar $2.826 < 10$, variabel kecerdasan intelektual sebesar $3.453 < 10$, variabel kecerdasan spiritual $2.025 < 10$, variabel minat belajar sebesar $1.570 < 10$ dan variabel ketersediaan TI sebesar $2.372 < 10$, sehingga bisa di ambil kesimpulan dalam model regresi yang dipakai pada penelitian ini terbebas dari Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedisitas pada model regresi.

Hasil uji T (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.
Kecerdasan emosional	2.508	0.014
Kecerdasan intelektual	2.404	0.019
Kecerdasan spiritual	1.979	0.051
Minat belajar	3.013	0.003
Ketersediaan TI	2.294	0.024

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel Kecerdasan Emosional diperoleh t hitung sebesar 2.508 dengan nilai sig. sebesar $0.014 < 0.05$. kecerdasan intelektual diperoleh t hitung sebesar 2.404 dengan nilai Sig. sebesar $0.019 < 0.05$. kecerdasan spiritual diperoleh t hitung sebesar 1.979 dengan nilai Sig. sebesar $0.051 < 0.05$. minat belajar diperoleh t hitung sebesar 3.013 dengan nilai Sig. sebesar $0.003 < 0.05$. Ketersediaan TI diperoleh t hitung sebesar 2.294 dengan nilai Sig. sebesar $0.024 < 0.05$. dari masing-masing variabel dapat diketahui bahwa secara parsial ke empat variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar dan ketersediaan TI berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel independen kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Uji F (simultan)**Tabel 5**
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.978	5	25.396	48.427	.000 ^b
	Residual	41.952	80	.524		
	Total	168.930	85			

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat diketahui bahwa uji F menghasilkan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dari hasil ini bisa diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil uji regresi berganda pada uji T hipotesis pertama (H1) secara meyakinkan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman akuntansi seseorang. Hal ini secara gamblang ditunjukkan oleh derajat signifikansi, yaitu sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap pengetahuan akuntansi. Seorang mahasiswa yang bisa mengontrol perasaannya dengan baik dan mampu mengatasinya dengan cara positif biasanya mampu untuk berkomunikasi dengan efektif kemungkinan besar mahasiswa tersebut akan berhasil dalam hidupnya.

Kecerdasan Intelektual Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil uji regresi berganda pada uji t hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa kemampuan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam memahami konsep akuntansi. Derajat signifikansi sebesar 0,019 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pengetahuan akuntansi; lebih spesifiknya, semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang dibutuhkan bagi mahasiswa, beberapa yang harus dikuasai mahasiswa adalah seperti memecahkan masalah, kemampuan menalar yang kemudian di terapkan dalam memahami akuntansi.

Kecerdasan Spiritual Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil uji regresi berganda pada uji T hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki tingkat signifikan sebesar $0,051 > 0,05$, karena tingkat signifikansi lebih besar

dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi; kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena seorang mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk memberi arti dan nilai disetiap perbuatan yang dilakukannya.

Minat belajar Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil uji regresi berganda pada uji T hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa tingkat minat individu terhadap materi pelajaran yang dipelajari berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi 0,03 yang menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan peningkatan pengetahuan akuntansi berkorelasi langsung dengan peningkatan minat belajar. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai dari setiap perbuatan yang dilakukan.

Ketersediaan TI Berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil uji regresi berganda pada uji T hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam memahami konsep akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh ketersediaan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi 0,24 yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan TI berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan tingkat pemahaman akuntansi meningkat berbanding lurus dengan kualitas fasilitas. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai dari setiap perbuatan yang dilakukan.

Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar dan Ketersediaan TI secara simultan berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi dalam pembelajaran daring

Hasil pengujian yang dilakukan untuk penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan Sig. dari 0,000 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X1), kecerdasan otak (X2), kecerdasan spiritual (X3), minat belajar (X4), dan ketersediaan teknologi informasi (X5) seseorang memiliki pengaruh yang sama terhadap pemahaman akuntansi. Dalam pentingnya memahami akuntansi pembelajaran daring dibutuhkan suatu kecerdasan dan beberapa penunjang dalam melaksanakan pembelajarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut temuan penelitian, tingkat kecerdasan emosional seseorang mempengaruhi seberapa banyak pengetahuan akuntansi yang mereka miliki. Ini menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang lebih besar bagi orang yang bersangkutan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan intelektual seseorang mempengaruhi seberapa baik mereka memahami akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi meningkat secara proporsional dengan seberapa baik kecerdasan intelektual dapat digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memiliki atau memberi arti terhadap spiritualnya. Hasil penelitian variabel minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan

semakin baiknya minat belajar mahasiswa maka tingkat pemahaman akuntansi semakin baik. Hasil penelitian variabel Ketersediaan TI berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan semakin baiknya ketersediaan teknologi informasi mahasiswa maupun dosen dengan baik maka tingkat pemahaman akuntansi semakin baik. Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala dan menyulitkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Penelitian mendatang diharapkan untuk menggunakan populasi yang lebih banyak seperti diperguruan tinggi yang ada dikabupaten Jember. Peneliti selanjutnya variabel-variabel yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi dalam pembelajaran daring. Variabel yang dimaksud seperti hasil belajar, *Learning from home*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>
- Emilia, J., Bambang, I., & Luhsasi, dwi iga. (2021). *Jurnal Kependidikan : Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang di Masa Pandemi Covid-19 Jessica Emilia *, Bambang Ismanto , Dwi Iga Luhsasi Program Studi Pendidikan Ekonomi , FKIP , Universitas Kristen Satya W.* 7(3), 663–671.
- Fanikmah, D. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1847>
- Firman, & Rahman, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- Harto, B., Sasmitha, J. L., & Yulianto. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Teknisi Akuntansi di Era Digital & Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(2), 87-108.
- Hermawan, R., & Rochmawati. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Pendidikan Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Melasari, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1645>
- Muhamad, A. A., & Nanda, C. S. (2020). Evaluasi Penggunaan Mols Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Biaya 2. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.4161>
- Nawang Sari, A. T. (2020). *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif Covid19 (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur) Ajeng Tita Nawangsari.* 6(2), 71–86.
- Nurullah Sururi Afif, Putie Maharani Basa, A. Z. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap*

- Pembelajaran Online*. 2(7), 6.
- Okfrima, R., & Harto, B. (2022). Relationship Between Workplace Spirituality And Employee Engagement In The Milling Sector Of Pt. Family Raya. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2297-2304
- Rukmana, A. Y., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society5.0 dalam Perspektif Ilmu PendidikanKewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 13(1), 8-23
- Rusdiantho, K. S. G. & E. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2573–2585. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/899>
- Rusmiani, N. K. A., & Widanaputra. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. 20, 959–985.
- Sherly Yunita Pratiwi, Masyhad, A. R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. *UAJ UBHARA Accounting Journal Volume*, 1(November), 418–428.